

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Uang dan perbankan memiliki peranan penting dalam suatu sistem ekonomi di suatu negara. Untuk itu, dalam mengatur uang dan perbankan harus didasari oleh ajaran yang dianut oleh sistem ekonomi tersebut. Apabila yang dijadikan pijakan adalah sistem ekonomi islam, maka dasar yang dijadikan pijakan adalah syariat islam.

Secara teoritis, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi.

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Pengertian arus kas berdasarkan PSAK No.2 (2002:5), Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan

bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku). John R. Mills mengungkapkan bahwa informasi arus kas lebih dapat diandalkan daripada neraca atau laporan laba rugi. Data dalam neraca yang statis mengukur satu titik dalam waktu sementara laporan laba rugi mengandung banyak alokasi non kas sewenang-wenang misalnya, iuran dana pensiun, dan penyusutan dan amortisasi. Sebaliknya, laporan arus kas mencatat perubahan dalam laporan lain dan pengeluaran bersih pada pembukuan, fokus pada apa yang benar-benar peduli pemegang saham: kas yang tersedia untuk operasi dan investasi.

Penilaian kinerja menurut Mulyadi (1997) dalam Sucipto adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.

Efisiensi dalam dunia perbankan menurut Prihatiningsih (2008) merupakan salah satu ukuran kinerja secara teoritis yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada, atau menggunakan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu, sehingga penting bagi bank syariah untuk menilai kinerja keuangannya. Pendekatan yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja

perusahaan adalah pendekatan *traditional financial ratios* yang salah satu kelemahan pokoknya adalah mengabaikan *cash flow* perusahaan. Sehingga, dikembangkan metode *cash flow ratios analysis* yang menekankan aspek *cash flow* dari kegiatan perusahaan.

Rasio *cash flow* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Cash Flow Adequacy (CFA)*, *Cash Flow Liquidity (CFL)*, *Quality Of Sales Ratio (QSR)*, *Cash Flow Return On Asset (CFROA)*, *Debt Activity Ratio (DAR)*, dan *Equity Activity (EA)*.

Sehubungan dengan masalah diatas dan persoalan yang dihadapi oleh perusahaan – perusahaan perbankan, peranan rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah sangat diperlukan. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “**ANALISIS RATIO CASH FLOW DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI SURABAYA**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil :

1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan Bank Syariah di Surabaya dengan menggunakan rasio *cash flow*?
2. Bagaimana penerapan rasio *cash flow* dalam pengukuran kinerja keuangan Bank Syariah di Surabaya?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengukuran kinerja keuangan Bank Syariah di Surabaya dengan menggunakan rasio *cash flow*.
2. Mengetahui bagaimana penerapan rasio *cash flow* dalam pengukuran kinerja keuangan Bank Syariah di Surabaya.

### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis

Untuk memperoleh pengetahuan tambahan serta pengembangannya dari yang didapatkan di bangku perkuliahan serta mengetahui praktek yang ada di lapangan.

- b. Bagi Bank syariah

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Bank Syariah untuk mengevaluasi kinerja bank dengan menggunakan analisis *rasio cash flow*.

- c. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai referensi dalam mengukur kinerja keuangan dalam sektor perbankan syariah.

## 1.5 **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### Bab 1 : Pendahuluan

Pada pendahuluan ini terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini sendiri.

### Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

### Bab 3 : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan dan batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknis analisa.

### Bab 4 : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan

### Bab 5 : Penutup

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, batasan penelitian dan saran